

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebagian besar masyarakat Indonesia menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan berlomba-lombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga dengan menyelenggarakan kompetisi yang bersifat daerah, nasional, maupun internasional serta pada hari-hari libur di lapangan serta tempat-tempat yang memungkinkan kegiatan olahraga. Dalam perkembangannya, olahraga telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga serta meningkatkan kondisi fisik tubuh agar tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan sehari-hari serta berkemampuan untuk berprestasi dengan baik.

olahraga bola voli merupakan cabang olahraga yang termasuk dalam kelompok permainan. Dalam pelaksanaannya, permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 pemain yang saling bertanding untuk mencetak angka guna meraih satu kemenangan. Permainan bolavoli dapat dipakai sebagai sarana pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani, jiwa dan raga. Perkembangan jasmani dimaksud untuk pembentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan serta kemampuan jasmani yang menyangkut kecepatan, kelincahan daya tahan, kekuatan, kelentukan, dan sebagainya. Maksud dan tujuan diajarkannya permainan bolavoli yaitu agar siswa mengetahui teknik dasar bolavoli dan mampu bermain bolavoli dengan baik.

Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli mempunyai peranan penting untuk mendukung penampilan seorang pemain baik secara individu maupun secara kolektif. Terdapat dari jumlah keseluruhan siswa 21 siswa yang terdiri dari, 12 putra dan 9 putri. Masih banyak siswa yang belum dapat melakukan servis atas. Mengingat

pentingnya penguasaan teknik dasar permainan bolavoli, maka dalam kurikulum tingkat satuan tingkat pendidikan disekolah dicantumkan pembelajaran macam-macam teknik dasar permainan bolavoli.

Cabang olahraga bola voli merupakan cabang olahraga yang termasuk dalam kelompok permainan. Dalam pelaksanaannya, permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 pemain yang saling bertanding untuk mencetak angka guna meraih satu kemenangan. Penguasaan teknik kemampuan servis atas permainan bolavoli dibutuhkan cara mengajar serta penggunaan metode yang tepat. Guru penjaskes yang awalnya hanya menggunakan metode ceramah saja terkadang siswa yang di didik lebih cenderung diam dan bingung dalam melakukan pelaksanaan servis atas dalam permainan bolavoli, maka dalam mengajarkan harus dilakukan sebaik mungkin, agar siswa menguasai teknik servis atau dengan baik dan benar. Dalam tingkat satuan pendidikan guru penjaskes merupakan pembina dasar bagi para siswa untuk mempelajari teknik dasar suatu cabang olahraga diantaranya adalah teknik dasar servis atas dalam permainan bolavoli. Apabila guru penjaskes mengajarkan teknik dasar servis atas dalam permainan bolavoli dengan baik dan benar serta menggunakan metode mengajar yang tepat, maka hal ini dapat mempercepat peningkatan keterampilan dasar yang dimaksud

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kenyataan yang ada dalam proses pembelajaran bolavoli di SMK Negeri 1 Suwawa, teknik dasar servis atas pada permainan bolavoli oleh para siswa kurang maksimal. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman bagi sebagian guru pendidikan jasmani akan pentingnya penerapan model pembelajaran yang tepat dalam mengajar yang relevan dengan karakteristik siswa kurang memahami dan bersungguh-sungguh dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa di SMK Negeri 1 Suwawa pada kelas XI masih terdapat siswa yang belum memiliki teknik dasar servis atas dalam permainan bolavoli, hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan

metode yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan metode pembelajaran, dalam kaitannya dengan ini, maka metode yang dianggap cocok untuk mengatasi masalah diatas adalah penerapan metode Student Facilitator And.Explaining

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di kemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode student facilitator and explaining dapat memberikan peningkatan kepada siswa dalam melakukan teknik dasar servis atas dengan baik.
2. Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa belum cukup terampil dalam melakukan teknik dasar servis atas pada permainan bolavoli.
3. Teknik dasar servis atas yang dimiliki siswa kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa masih di bawah rata-rata.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : ‘’apakah dengan menerapkan metode student facilitator and explaining dapat meningkatkan teknik dasarservis atas pada permainan bolavoli pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa ?

### **1.4 Cara pemecahan masalah**

Dalam meningkatkan teknik dasar bolavoli pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 SuwawaDalam metode student facilitator and explaining ini, guru mengajarkan teknik dasar bolavoli dan anak harus mempelajari semua teknik dasar servis atas dengan gerakan mulai dari gerakan badan, tangan sampai pada kaki. Dari semua unsur-unsur atau teknik dasar dalam bolavoli itu dipelajari sehingga semua dapat dilakukan dengan baik. Jika semua teknik itu dikuasai lalu kemudian siswa disuruh melakukannya.

Dalam metode student facilitator and explaining ini dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: guru memberikan penjelasan tentang teknik dasar servis atas pada permainan bolavoli, guru melakukan contoh tentang teknik dasar servis atas, siswa melakuakn gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru, dan setiap

keberhasilan siswa diberi penguatan, hingga akhirnya siswa dengan sendirinya mampu melakukan gerakan yang sesungguhnya.

### **1.5 Tujuan penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui metode student facilitator and explaining, tujuannya guna meningkatkan teknik dasar servis atas. Yang dibelajarkan di sekolah, dan secara khusus untuk meningkatkan teknik dasar servis atas pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

#### **1.6.1 Manfaat teoritis:**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani.

#### **1.6.2 Manfaat praktis**

- a) Bagi siswa, meningkatkan teknik dasar servis atas pada siswa sekolah khususnya siswa kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa.
- b) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan teknik dasarservis atas
- c) Bagi sekolah, sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang servis atas. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 1 Suwawa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d) Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang servis atas agar nantinya peneliti dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.